

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek

Seni merupakan suatu ciptaan manusia yang di dalamnya terdapat unsur keindahan¹. Menurut Aristoteles, seni adalah suatu bentuk peniruan terhadap alam dengan tetap menjaga sifat aslinya atau disebut dengan mimesis atau *mimetic art* (seni mimetrik). Seiring berjalannya waktu ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dan manusia memberikan beberapa arti baru sesuai dengan perkembangan seni itu sendiri menjadi seni modern. Berikut adalah beberapa pengertian seni modern menurut para ahli²:

1. J.J Hogman (seorang budayawan penulis *Buku The Word Of Man*):

Seni adalah sesuatu yang memiliki unsur ide, aktivitas, dan artifak.

2. Alexander Baum Garton :

Seni adalah keindahan dan merupakan tujuan yang positif yang menjadikan peminat merasa bahagia.

3. James Murko :

Seni menjelaskan keindahan dari jiwa manusia yang dilahirkan dengan indera yaitu pendengaran dan penglihatan, dan dilahirkan dengan perantara gerak (seni tari, drama).

4. Hilary Bel :

Seni merupakan istilah yang digunakan semua karya sehingga menimbulkan rasa ingin tahu manusia terhadap pencipta karya seni tersebut.

¹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>

² <http://www.apapengertianahli.com/2015/08/pengertian-seni-dan-macam-macam-seni.html>

5. Ira Adriati, M.Sn (Dosen Seni ITB) :

Seni adalah media yang digunakan untuk menentukan nilai-nilai pantas tidaknya produk karya disampaikan melalui ekspresi untuk menyampaikan kepercayaan, gagasan, sensasi, atau perasaan seefektif mungkin.

Demikian pengertian seni modern menurut beberapa para ahli. Pengertian seni ini akan terus berkembang seiring berkembangnya zaman dan perkembangan teknologi manusia. Hal ini menyebabkan terdapat berbagai macam jenis-jenis seni. Berikut ini adalah macam-macam seni :

1. Seni rupa

Seni rupa suatu karya seni yang berkualitas, merupakan hasil ekspresi, atau keindahan alam yang dinikmati menggunakan indera pengelihatan (mata, visual) dan peraba.

2. Seni musik

Seni musik adalah seni yang dihasilkan / diciptakan oleh manusia yang menghasilkan bunyi ritme dan harmoni. Bunyi dapat dihasilkan oleh manusia (misalnya menyanyi) ataupun alat musik (misalnya gitar, piano, dan alat musik lainnya).

3. Seni tari

Seni tari adalah hasil karya seni dari gerakan tubuh manusia yang indah bagi yang melihatnya.

4. Seni teater

Seni teater merupakan visualisasi dari imajinasi atau gambaran-gambaran pikiran manusia mengenai tingkah laku manusia, baik individu, kelompok, maupun bermasyarakat.

5. Seni sastra

Seni sastra adalah hasil karya dari kreasi manusia yang dapat dinikmati secara visual dan memiliki makna (keindahan dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan).

Seni musik dan seni tari bersifat saling ketergantungan (membutuhkan) dan berhubungan sangat erat. Seni musik sebenarnya dapat berdiri sendiri sebagai sebuah karya seni, namun jika dikaitkan dengan konteksnya sebagai pengiring tarian, seni musik tidak bisa lepas dari seni tari. Seni tari membutuhkan seni musik sebagai pembangkit suasana dan supaya tarian lebih bermakna. Hubungan seni tari (tradisional maupun *modern*) dengan musik pengiringnya terjadi melalui beberapa aspek yaitu ritme, gaya, bentuk, maupun perpaduan dari aspek-aspek tersebut. Sangat penting untuk mencapai kesatuan yang utuh antara seni tari dan musik pengiringnya, maka dari itu penata tari harus memahami elemen-elemen musik seperti bentuk, harmoni, melodi, dan ritme sesuai dengan tarian yang sedang dikerjakan, penata gerak juga harus peka terhadap kinestetik gerakannya (rasa dari gerakan). Selain sebagai ekspresi, seni tari dapat membangkitkan rangsangan gerak manusia.³

Di zaman yang serba modern ini, peminat seni musik modern dan tari modern mulai berkembang. Musik DJ (*Disc Jockey*) merupakan salah satu seni musik modern. Musik DJ dan *modern dance* merupakan salah satu seni yang saat ini sedang digemari, terutama oleh para remaja.

DJ (*Disc Jockey*) adalah sebutan untuk seseorang yang mahir dalam mengkombinasikan musik-musik atau rekaman-rekaman yang sudah dipilih sebelumnya. Media yang digunakan untuk memutar rekaman berupa cakram atau diska⁴. Musik DJ adalah musik yang dihasilkan dari gabungan musik-musik atau rekaman-rekaman yang telah dikombinasikan oleh seorang DJ. (Gambar 1.1 dan 1.2).

³ <https://adi2012.wordpress.com/2012/11/09/interdependensi-antara-seni-tari-dan-musik-iringannya-sebuah-studi-analisis/>

⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Disjoki>



Gambar 1.1 Disc Jockey (a)

Sumber : http://3.bp.blogspot.com/-24URDEnB6-g/VP8x99R94gI/AAAAAAAAADg/pnFCKW1edKA/s1600/2caa6278fc2486e3c2c3baa7f3c78123_large.jpeg



Gambar 1.2 Disc Jockey (b)

Sumber : <http://pulsemagazinetampa.com/online/wp-content/uploads/2012/06/DJ-Rincon-performs-at-Red-Bull-Thre3Style-National-Finals-2012.jpg>

Modern dance atau tari modern adalah bentuk tarian yang berkembang pada awal abad ke-20. Tarian ini merupakan salah satu genre tari yang paling sulit untuk didefinisikan dengan teknik dan tidak selalu menuntut keterampilan fisik seseorang dalam menari, karena tarian ini tidak memberikan batasan-batasan dalam menari. Gerakan pada *modern dance*

tidak selalu cepat atau lambat sesuai dengan musik atau iramanya.⁵ Gerakan yang lambat atau lebih santai dilakukan oleh koreografer maupun penarinya dengan menggunakan emosi dan suasana hati untuk merancang langkah-langkah gerakan tari, sedangkan gerakan yang cepat untuk membangkitkan semangat baik bagi mereka maupun penontonnya. Jadi, *modern dance* merupakan seni tari yang bebas berekspresi. (Gambar 1.3 dan 1.4).



Gambar 1.3 Modern Dance (a)

Sumber : <http://www.filmadictos.com/wp-content/gallery/step-up/STEPUP5.jpg>



Gambar 1.4 Modern Dance (b)

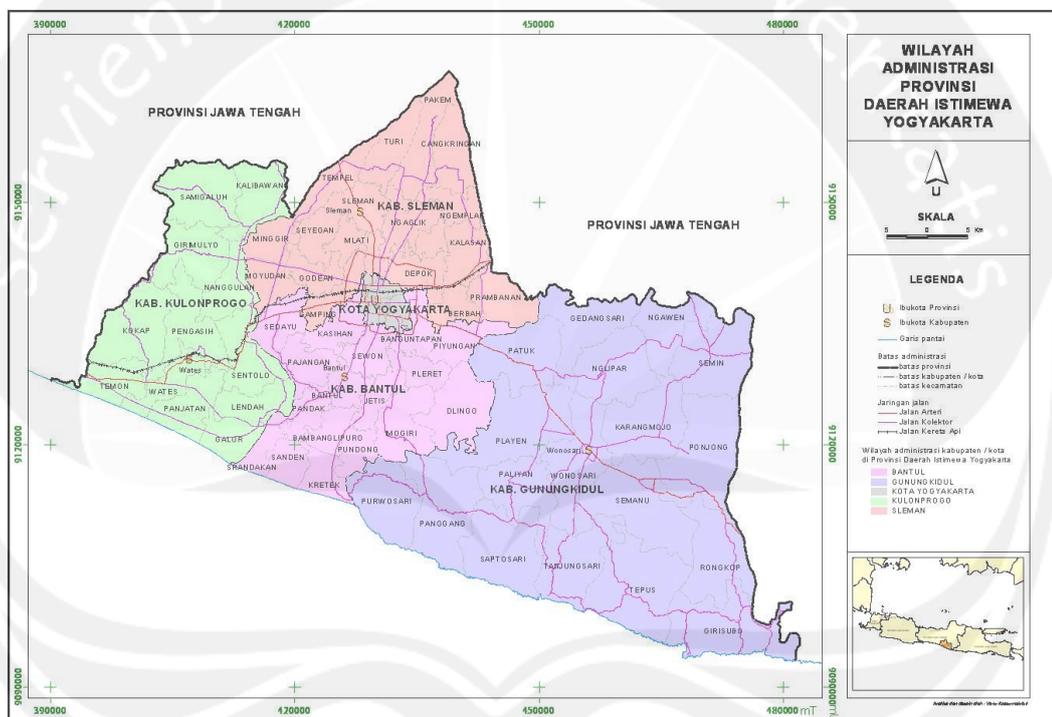
Sumber :

http://ichef.bbc.co.uk/bbcfilms/image/976x549/film/832x468/streetdance_production_n_4.jpg

⁵ <http://6boysfriends.blogspot.com/2013/03/pengertian-tari-modern.html>

Pusat pelatihan atau tempat pelatihan adalah sebuah tempat yang digunakan untuk melatih kegiatan atau pekerjaan. Tujuan dari tempat pelatihan adalah meningkatkan kemampuan seseorang dalam suatu kegiatan dan mengusahakan adanya perubahan perilaku yang tercermin pada sikap, disiplin, dan etos kerja⁶.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang berada di Indonesia. Provinsi DIY terletak di Pulau Jawa, tepatnya antara 8^o 30' – 7^o 20' Lintang Selatan dan 109^o 40' 111^o 0' Bujur Timur⁷.



Gambar 1.5 Peta DIY

Sumber : https://aryokurniawan.files.wordpress.com/2012/12/peta_wil_adm_diy.jpg

Luas Provinsi DIY adalah 3.185,80 km², yang terdiri dari 4 kabupaten dan 1 kota, yaitu⁸:

1. Kota Yogyakarta (32,50 km²)

⁶ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pelatihan>

⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Daerah_Istimewa_Yogyakarta

⁸ <http://www.angelfire.com/space2/jogja/luas.htm>

2. Kabupaten Bantul (506,85 km²)
3. Kabupaten Kulonprogo (586,28 km²)
4. Kabupaten Gunungkidul (1.485,35 km²)
5. Kabupaten Sleman (574,82 km²)

Yogyakarta merupakan salah satu kota seni di Indonesia, khususnya Provinsi DIY. Yogyakarta terletak di 110° 24^I 19^{II} sampai 110° 28^I 53^{II} Bujur Timur dan 7° 15^I 24^{II} sampai 7° 49^I 26^{II} Lintang Selatan dengan ketinggian rata-rata 114 m diatas permukaan laut⁹. Jumlah penduduk di Yogyakarta mencapai 388.627 jiwa menurut hasil sensus penduduk pada tahun 2010¹⁰, dan dapat diperkirakan peminat seni di kota ini cukup banyak. Seni yang terdapat pada Yogyakarta beragam, salah satunya adalah seni musik dan seni tari. Seni musik dan seni tari sudah ada di Yogyakarta sejak dahulu. Seni musik yang sudah ada sejak dahulu di Yogyakarta yaitu gamelan atau biasa disebut dengan musik tradisional, sedangkan seni tari yang sudah ada sejak dahulu di Yogyakarta disebut dengan tarian tradisional. Musik gamelan dan tarian tradisional di Yogyakarta ini saling berkaitan. Tarian-tarian tradisional diiringi oleh musik tradisional, walaupun pada saat pementasan tari, mungkin tidak diiringi secara langsung oleh para pemain gamelan beserta alat musiknya (melalui media kaset). Beberapa sekolah mulai dari TK, SD, SMP, hingga SMA/SMU/Sederajat di Yogyakarta, seni musik tradisional dan tarian tradisional merupakan salah satu mata pelajaran. Seni musik tradisional dan tarian tradisional juga dapat dipelajari di luar sekolah, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau sanggar seni musik dan tarian tradisional.

Seiring berkembangnya zaman, muncul seni-seni musik dan tarian modern. Tidak seperti musik tradisional, alat-alat musik pada musik modern sudah menggunakan teknologi. Tarian-tarian modern yang muncul biasa disebut dengan *modern dance*. Dalam menampilkannya, *modern dance*

⁹ <http://www.jogjakota.go.id/about/kondisi-geografis-kota-yogyakarta>

¹⁰ BkkbN DIY 2012

diiringi dengan musik modern, walaupun tidak diiringi secara langsung oleh pemain musik dan alat-alat musiknya (melalui media kaset / CD).

Musik DJ (*Disc Jockey*) sebagai salah satu aliran seni musik *modern*, saat ini sedang diminati oleh banyak orang. Beberapa tempat pelatihan DJ sudah didirikan di Yogyakarta dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Tempat Pelatihan DJ Yang Ada di Sekitar Yogyakarta

NO.	NAMA SEKOLAH DJ	KETERANGAN
1	Positiva DJ School	Jl. Panuluh 183 A, Puren, Gejayan, Sleman, DI Yogyakarta, Indonesia
2	Sindikata DJ & Recording Studio	Jl. Seturan III No.42 Rt.12 Rw.01 CT - Depok, Sleman, YOGYAKARTA
3	Goldstacks Academic DJ School and Equipment	Jl. Rajawali Cepit Baru 478 (Depan Yayasan Sayap Ibu) Ruko Hartana, Jl. Rusunawa 25C Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
4	Yogya DJ School (YDJS)	Jl. Affandi / Gejayan No.26A Yogyakarta
5	Pull DJ School	Jl. Rajawali Raya 31, Utara Terminal Condong Catur Yogyakarta
6	Beatus Electronic Music Course	Jl. Bima No.175C Palagan Tentara Pelajar km 7 Panggung Sari, Sleman, Yogyakarta
7	South Java	Belakang STIE YKPN Seturan Yogyakarta

Sumber : Hasil Survey dan Wawancara Narasumber

Tabel 1.1 merupakan tabel daftar beberapa tempat pelatihan DJ yang sudah ada di sekitar Yogyakarta, namun tempat-tempat pelatihan tersebut hanya sebatas tempat kursus DJ saja, tidak ada pengembangan pelayanan pelatihan dengan seni lainnya seperti *modern dance*. Tabel 1.1 juga menjelaskan dengan adanya sekolah-sekolah musik DJ di Yogyakarta, maka hal itu membuktikan telah munculnya peminat yang ingin mempelajari jenis musik ini.

Profesi DJ sedang diminati dan *booming*. Beberapa artis-artis yang juga tertarik dan beralih profesi bahkan berprofesi ganda sebagai DJ karena memang profesi DJ mempunyai daya tarik sendiri bagi mereka dan tentunya

memberi penghasilan yang cukup besar seperti Julia Perez, Maia Estianti, Al Ghazali, Amel Alvi, dan Vicky Notonegoro. Ada juga acara-acara yang mengundang pemain DJ sebagai bintang tamunya, antara lain :

1. Acara kelulusan siswa SMA di Jakarta yang bertema “*Bikini Party Spalsh After Class*” walaupun acara tersebut dilarang (bukan karena penampilan DJ, tetapi karena pesta *bikini* yang dianggap fulgar dan mengandung tindakan asusila)
2. *Yamaha Glow Run Jogja 2014*
3. *Indo Color Run Party 5k 2015* di Yogyakarta
4. *Sunday Dress Up Yogyakarta 2015*
5. *Djakarta Warehouse Project* yang merupakan acara DJ terbesar di Indonesia yang mengundang DJ-DJ kelas dunia seperti Skrillex, Ingrosso, David Guetta, DJ Snake, Krewella, ZEDD, Nicky Romero, Tiesto, Hardwell dan masih banyak lagi.
6. *Jogja Bike Rendezvous 2015* di *Jogja City Mall*
7. *HOT (Hin Import Nights) 2015* di gedung JEC Yogyakarta

Menurut hasil wawancara dengan DJ Dimas (pemilik pelatihan DJ *South Java* di Yogyakarta), peminat DJ mulai dari anak-anak SD usia 10 tahun hingga usia sekitar 40 tahun. Pernyataan ini juga sama dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Nio (mantan DJ sekaligus pemilik *Beatus Electronic Music Course*), bahwa di tempat pelatihan DJ-nya terdapat 15 orang murid yang usianya mulai dari 10 tahun hingga 50 tahunan.

Tabel 1.2 Proyeksi Penduduk Provinsi D.I. Yogyakarta

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
	Laki-laki	Perempuan
0-4	140.100	134.100
4-9	137.100	129.600
10-14	134.600	127.900
15-19	134.700	130.400
20-24	156.700	152.700
25-29	157.900	150.500
30-34	138.600	137.400
35-39	131.600	134.300

Lanjutan tabel 1.2		
Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (Jiwa)	
	Laki-laki	Perempuan
40-44	129.800	134.300
45-49	125.800	133.400
50-54	113.200	122.900
55-59	96.700	102.700
60-64	74.300	78.500
65-69	52.400	61.200
70-74	39.500	50.000
75+	55.800	80.500
Jumlah Total	1.818.800	1.860.400

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi DIY 2014

Berdasarkan tabel 1.2, penduduk usia 10 hingga 50 tahun di tahun 2015 yang memungkinkan untuk berminat mengikuti kursus DJ cukup tinggi yaitu 2.210.000 jiwa atau sekitar 60% (sumber : hasil perhitungan pribadi).

Modern dance merupakan salah satu seni gerak yang saat ini juga sedang diminati dan berkembang. Di Yogyakarta sudah ada tempat kursus atau pelatihan *modern dance*, hanya saja tidak sebanyak tempat pelatihan tari tradisional. Tabel 1.3 adalah tabel sanggar tari tradisional yang ada di Yogyakarta saat ini.

Tabel 1.3 Sanggar Tari Tradisional di Yogyakarta

No.	Nama Sanggar Tari	Alamat
1	Sanggar Tari Wulandari	Kompleks Yadara Blok 4 no 10 Yogyakarta
2	Sanggar Tari Kembang Sore	Kalasan Yogyakarta
3	Sanggar Tari Trisna Budaya Adi	Jl. Kabupaten Kronggahan Gamping Sleman Kota Yogyakarta
4	Sanggar Luwes	Jl. Sriwedani no.1 Yogyakarta
5	Sanggar Tari Angin-angin	Ngabean Yogyakarta
6	Sanggar Tari Natya Lakshita	Jl Raya Godean Km 28 Green Plaza Kav 7 Yogyakarta
7	Sanggar NIASSARI	Jl. Parangtritis Km. 6.5 (Timur Kampus ISI) YK
8	Sanggar Tari Saraswati	Jl. Mawar 2 (Baciro), Yogyakarta, Indonesia
9	Sanggar Tejo Arum	Pendapa Ngaliman, Kampung Pekaten, Kompleks Sopingan, Kelurahan Prenggan, Kotagede Jogjakarta
10	Sanggar Tari Bali Siwa Nata Raja	Jl. Sorogenen No. 8 Yogyakarta 55162

Lanjutan tabel 1.3		
No.	Nama Sanggar Tari	Alamat
11	Sanggar Tari Ngrenas	Janti, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta
12	Sanggar Tari Pradnya Widya	Jurusan pend, seni tari FBS tari UNY Kampus FBS Karangmalang Yogyakarta
13	Sanggar Tari Bali ” SIWA NATA RAJA ” Yogyakarta	Sorogenen No.8 Yogyakarta 55162
14	Yayasan Pamulangan Beksa Sasminta Mardawa	Ndalem Pujokusuman MG I/348 Yogyakarta 55152
15	Sanggar Kesenian Pusat Latihan Tari Bagong Kusudiardja	Kembaran, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta
16	Sanggar Tari Kusuma Wiraga	Gedongkiwo Mj I / 818 Yogyakarta
17	Sanggar Seni Wira Budaya	Jl. Jomegatan Ds 7 rt 06/rw 21 Yogyakarta
18	Sanggar Tari Tembi	Jl.Parangtritis km 8.4 Tembi, Umbulharjo, Sewon, Bantul Yogyakarta
19	Aura Yoga dan Tari	Jl.Gatotkaca No.20 Sleman Yogyakarta
20	LKP Tari Semusim	Jl. Jogoyudan Rt 21/Rw 10, Wates Kulon Progo, D.I.Y
21	Sanggar Seni Gita Gilang	Jl.Monjali Blunyah Gede No.139 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
22	Sanggar Nuun	Perum Polri Blok C.5, No.155 Catur Tunggal, Gowok, Depok, Sleman Yogyakarta 55281 (Website: http://sanggarunuun.or.id)
23	Sanggar Nusantara	Jl. Taman Siswa Gg. Brojohito (Asrama Sulbar)

Sumber : <http://ayomenari.com/yogyakarta/>

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat bahwa jumlah tempat pelatihan tari tradisional di Yogyakarta cukup banyak yaitu sekitar 23 sanggar. Tabel 1.4 adalah daftar tempat pelatihan *modern dance* di Yogyakarta.

Tabel 1.4 Tempat Pelatihan *Modern Dance* di Yogyakarta

No.	Nama Tempat Pelatihan <i>Modern Dance</i>	Alamat
1	<i>Bailamos Dance School</i>	Jl. Demangan Baru No, 1 Yogyakarta
2	Studio Primadona Yogyakarta	Jl. Abubakar Ali No.2A Kota Baru Yogyakarta
3	Mr. Yong Dance Sport Center	Jl. Kemetiran Kidul 66 Yogyakarta
4	Yud's Ballroom	Jl. Kaliurang Yogyakarta

Sumber : Data Pribadi

Berdasarkan tabel 1.3 dan 1.4 dapat dilihat bahwa jumlah tempat pelatihan tari tradisional lebih banyak jika dibandingkan dengan *modern dance*. Tempat pelatihan *modern dance* hanya terdapat 4 tempat pelatihan,

itu pun hanya sebatas tempat latihan seni tari saja, tidak ada pengembangan dengan pelatihan seni lainnya yang dapat menunjang seni tari modern, seperti seni musik. Masa kini banyak remaja yang lebih memilih mempelajari tarian modern (*modern dance*) bahkan bergaya hidup ke barat-baratan¹¹, maka dari itu minat remaja untuk mempelajari *modern dance* akan semakin meningkat. Hal ini diperkuat dengan adanya acara-acara yang menampilkan dan mengkompetisikan *modern dance*, antara lain:

1. Boshe Dance Festival, merupakan acara kompetisi *modern dance* yang diselenggarakan oleh Boshe VVIP Club Yogyakarta.
2. The Dance Icon Indonesia, merupakan acara kompetisi *modern dance* yang diselenggarakan oleh saluran televisi SCTV.
3. Campina Dance Competition, merupakan acara kompetisi *modern dance* yang diselenggarakan oleh CAMPINA.
4. Kompetisi *modern dance* pada acara pertandingan basket DBL.
5. Penampilan *modern dance* pada acara-acara seperti malam tahun baru 2015-2016 di Hyatt Regency Jogja.
6. Penampilan *modern dance* pada acara Dangdut Academy Menggoyang Indonesia di Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Cirebon, dan Karawang.
7. Penampilan *modern dance* dari Unlimited PAZ Crew Yogyakarta pada acara Dangdut Academy Menggoyang Indonesia di Yogyakarta.
8. Jogja Nite Run 2015 yang menampilkan *sexy dancer* dari Sweet Blue Dancer.

Selain itu *modern dance* juga sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengganti olahraga karena dapat membakar kalori.

Hadirnya musik DJ dan *modern dance* di Yogyakarta tentunya akan memperkaya seni musik dan tari di Yogyakarta, karena musik DJ dan *modern dance* tidak hanya berdiri sendiri, tetapi juga dapat dipadukan dengan seni

¹¹ <http://rinaarifa.blogspot.com>

musik dan tarian tradisional Yogyakarta, sehingga dengan hadirnya musik DJ dan *modern dance* tidak merusak budaya lokal Yogyakarta yang ada. Misalnya saja, salah satu tarian kreasi baru Yogyakarta dipadukan dengan *modern dance* dengan menggunakan lagu tradisional yang sudah di-remix oleh DJ. Hal ini dapat menjadi salah satu alternatif mengembangkan seni musik dan tari di Yogyakarta, terlebih lagi karena kota Yogyakarta merupakan kota pelajar yang juga mengajarkan seni musik dan tari.

Berdasarkan pertimbangan berkembangnya minat dan bakat masyarakat terhadap musik DJ dan *modern dance*, kota Yogyakarta yang berpotensi sebagai tempat berkembangnya musik DJ dan *modern dance* serta dapat memadukannya dengan seni musik dan tari tradisional Yogyakarta, dan sekaligus membuka peluang bisnis baru, maka masyarakat perlu diberi fasilitas seperti Pusat Pelatihan *Disc Jockey* dan *Modern Dance* di Yogyakarta.

1.1.2 Latar Belakang Permasalahan

Sudah ada beberapa Pusat pelatihan DJ dan *modern dance* di Yogyakarta, namun kedua tempat pelatihan ini masih berdiri sendiri-sendiri, belum memadukan pelatihan antara musik DJ dengan *modern dance* dalam satu tempat. Maka dari itu Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta merupakan pusat pelatihan pertama yang menggabungkan antara pelatihan musik DJ dengan pelatihan *modern dance*.

Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta merupakan sebuah bangunan pelatihan DJ dengan pengembangan fasilitas pelatihan yaitu pelatihan *modern dance*. Tempat ini sangat bermanfaat bagi para pecinta dan peminat musik DJ serta *modern dance*, terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki bakat di bidang musik DJ maupun *modern dance*, tetapi ingin mempelajarinya. Perancangan bangunan ini akan menggunakan metode analogi untuk menguatkan tujuan diadakannya proyek ini, yaitu sebagai tempat pelatihan DJ dan *modern dance*

DJ identik dengan suasana yang cenderung modern dan gemerlap, hampir sama dengan *modern dance* yang merupakan seni tari modern yang menuntut sesuatu hal yang juga modern. Maka dari itu, perancangan bangunan ini juga akan dipadukan dengan pendekatan arsitektur secara psikologis (pengalaman ruang) untuk meningkatkan semangat serta totalitas selama proses berlatih, sehingga diperoleh hasil yang maksimal, karena kondisi ruang juga dapat meningkatkan *mood* serta semangat seseorang dalam berlatih.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana wujud rancangan bangunan Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta yang dapat mewadahi kegiatan berlatih DJ dan *modern dance* yang dapat membangkitkan *mood*, semangat, dan totalitas siswa dalam berlatih dengan menggunakan metode analogi pada eksterior (bentuk) bangunan yang dipadukan dengan pendekatan arsitektur secara psikologis (pengalaman ruang) pada interior bangunan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Terwujudnya landasan konseptual perancangan dan perencanaan bangunan Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta yang dapat meningkatkan *mood* serta semangat para peserta didik dalam berlatih musik DJ dan *modern dance*.

Sasaran

1. Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta merupakan bangunan pertama yang bertema mixed-use antara pelatihan DJ dengan pelatihan *modern dance* dan dapat menjadi tempat pembuktian bagi seseorang untuk mengembangkan minat dan bakatnya di bidang musik DJ dan *modern dance*,

terutama dengan rancangan bangunan yang dapat mendukung aktivitas tersebut.

2. Mengkaji hakikat pusat pelatihan musik DJ dan pelatihan *modern dance* serta kebutuhan pengguna dengan mengidentifikasi pelaku, menganalisis kebutuhan dan tatanan ruang, serta analisis tapak yang menjadi lokasi proyek.
3. Menghasilkan landasan konseptual perancangan dan perencanaan Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta yang dapat mewadahi serta menunjang kegiatan berlatih DJ dan *modern dance* dengan menggunakan metode analogi pada eksterior (bentuk) bangunan yang dipadukan dengan pendekatan arsitektur secara psikologis (pengalaman ruang) pada interior bangunan.

1.4 Lingkup Studi

1.4.1 Materi Studi

a) Lingkup Spasial

Membahas mengenai lokasi / site yang akan digunakan sebagai lokasi pembangunan proyek Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta dengan memperhatikan potensi dan permasalahannya di daerah Yogyakarta, dengan minimal luasan bangunan 3000 m².

b) Lingkup Substansial

Membahas mengenai materi Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta serta menerapkan perancangan bangunan arsitektur yang akan menciptakan pengalaman ruang. Pendekatan desain yang akan digunakan adalah dengan metode analogi yang dipadukan dengan pendekatan arsitektur secara psikologis (pengalaman ruang) yang akan digunakan sebagai

pemecahan masalah dalam perancangan bangunan Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta.

c) **Lingkup Temporal**

Proyek Pusat Pelatihan DJ dan *Modern Dance* di Yogyakarta ini diharapkan dapat menjadi proyek mixed-use pelatihan DJ dan *modern dance* pertama yang berada di Yogyakarta. Batas waktu penulisan dilakukan selama 1 semester.

1.4.2 Pendekatan Studi

Pendekatan studi dilakukan dengan mencari studi literatur dan sumber-sumber lain serta studi lapangan untuk analisis bidang arsitektural sebagai pemecahan masalah dalam merancang dan menghasilkan rancangan bangunan yang sesuai dengan konsep analogi dan pengalaman ruang.

1.5 Metode Studi

Metode yang akan digunakan dalam studi ini, antara lain :

1.5.1 Pola Prosedural

Dalam penulisan perancangan proyek ini akan digunakan metode deduktif, yaitu mencari referensi dan teori-teori mengenai topik penulisan yang akan dilaksanakan, kemudian mengkompilasi data-data tersebut sehingga diperoleh hasil analisis yang menjadi landasan konseptual perancangan dan perencanaan.

1. Pengumpulan data
 - a. Data primer : pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari beberapa referensi dan studi literatur yang berkaitan dengan judul dan topik penulisan, kemudian dilanjutkan dengan studi banding dan studi lapangan / lokasi / site.

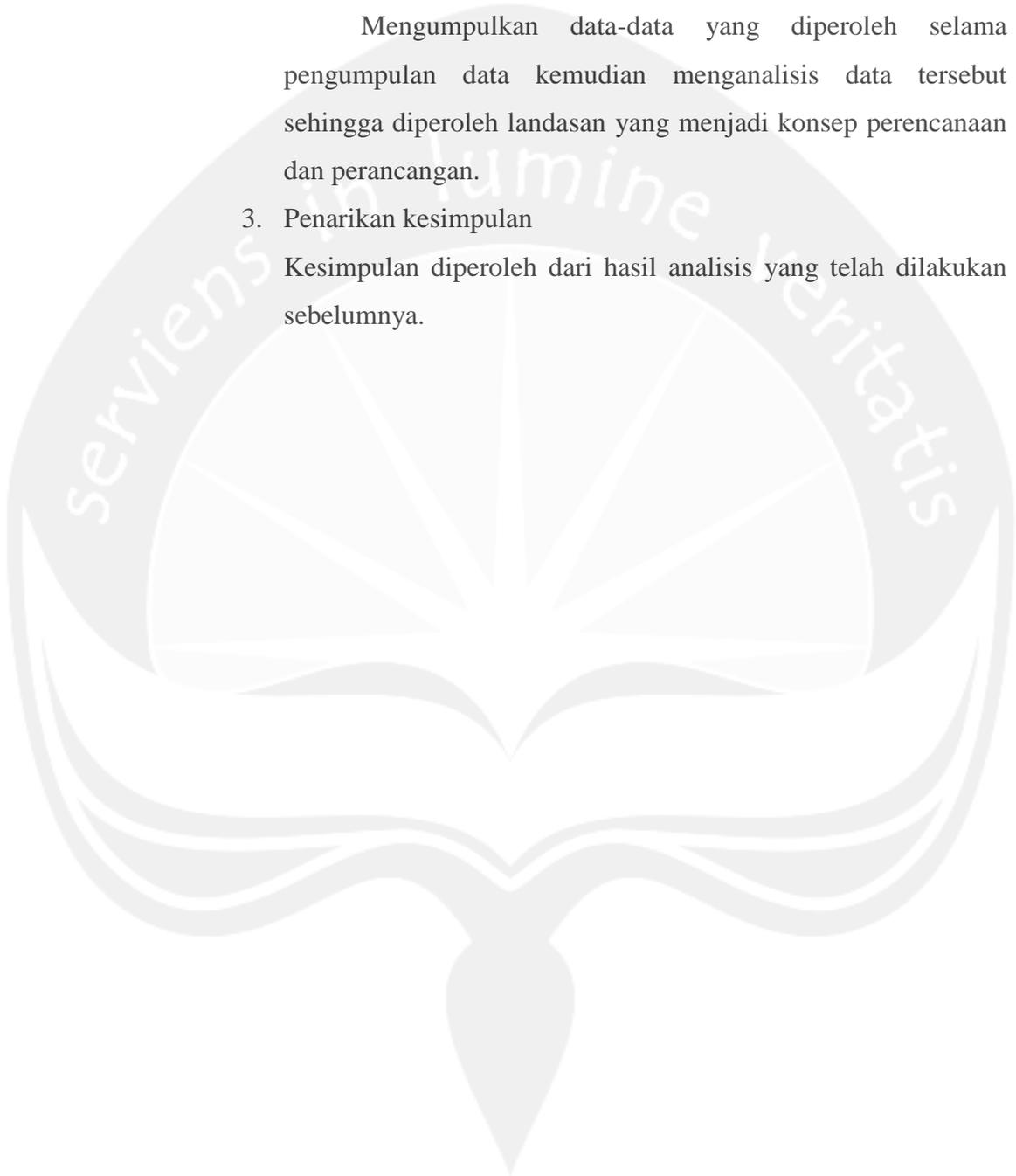
b. Data sekunder : pengumpulan data-data berupa peraturan-peraturan pemerintah.

2. Analisis

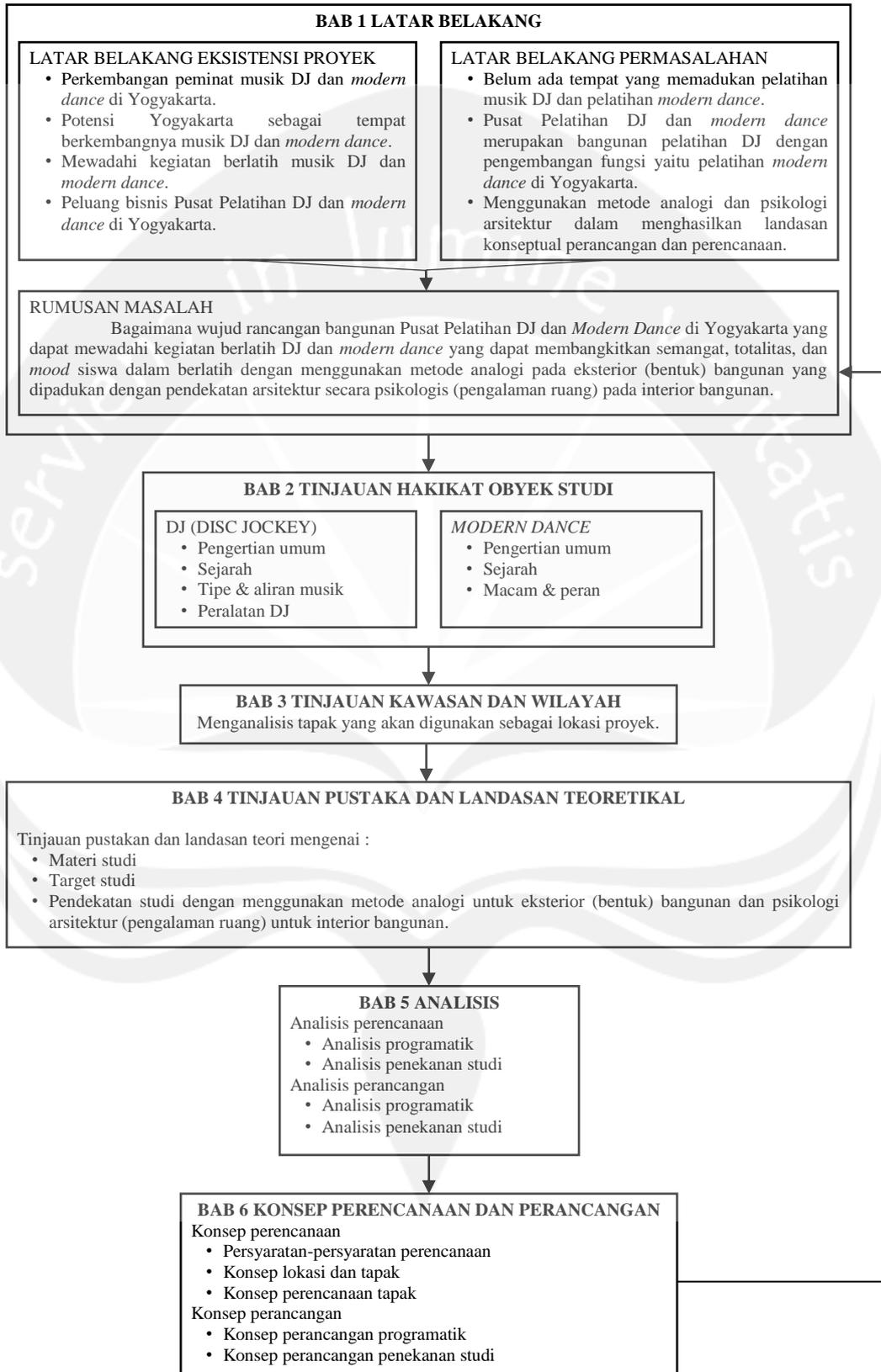
Mengumpulkan data-data yang diperoleh selama pengumpulan data kemudian menganalisis data tersebut sehingga diperoleh landasan yang menjadi konsep perencanaan dan perancangan.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya.



1.5.2 Tata Langkah



1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi, dan sistematika pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSAT PELATIHAN DJ (*DISK JOCKEY*) DAN *MODERN DANCE*

Pada bab ini akan dibahas mengenai hal-hal umum tentang DJ dan *modern dance* seperti pengertian, sejarah, jenis, tipe, dan perkembangannya sebagai bagian dari seni dan bentuk ekspresi dari bakat maupun minat masyarakat.

BAB 3 TINJAUAN KAWASAN DAN WILAYAH

Pada bab ini akan dibahas mengenai lokasi yang akan digunakan sebagai site perencanaan dan perancangan.

BAB 4 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL

Pada bab ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka / landasan teori mengenai materi studi, target studi, dan pendekatan studi.

BAB 5 ANALISIS

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis perencanaan dan perancangan baik programatik maupun studi.

BAB 6 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai persyaratan-persyaratan perancangan, konsep lokasi dan tapak, konsep perencanaan tapak, dan konsep perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN